

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Status kesehatan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin pada masa pandemi Covid-19 dinilai berdasarkan aspek kesehatan yang meliputi permodalan, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, sebelum masa pandemi Covid-19 pada tahun 2019 skornya adalah 86,09 dengan penilaian kesehatan sehat. Sedangkan Pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 skornya adalah 88,07. Skor keseluruhan untuk tahun 2020 meningkat sebesar 1,98 poin dibandingkan tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh peningkatan yang signifikan pada aspek likuiditas. Tahun 2021 skornya 87,9 dengan predikat juga sehat
2. Pandemi Covid-19 berdampak positif terhadap kesehatan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin karena pada saat perbankan dan lembaga keuangan lainnya mengalami penurunan selama pandemi Covid-19, justru terjadi peningkatan pembiayaan *taqsith*. Dan pandemi Covid-19 juga meningkatkan kesadaran anggota nya terhadap kewajiban membayar hutang Tetapi, aspek lain ada pengurangan produk pembiayaan yakni mudharabah mutlaqah dan secara otomatis menghilangkan divisi yang menanganinya.

**B. Saran**

1. Untuk pihak Koperasi Syariah Arrahmah, agar bisa terus memberikan kenyamanan dan kemudahan, serta tetap semangat dalam menjalankan koperasi ini sesuai dengan syariat islam dengan terus mempertahankan kesehatan pada koperasi syariah tersebut
2. Dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi terkait koperasi syariah kepada masyarakat, seperti mengadakan seminar atau sosialisasi, guna untuk menambah wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat, agar koperasi syariah lebih banyak dikenal oleh masyarakat.